

## Deteksi, Disrupsi, dan Investigasi Eksploitasi Seksual Anak secara Daring dengan Intelijen Keuangan

- *Online Child Sexual Exploitation* (OCSE) merupakan penggunaan internet untuk memfasilitasi eksploitasi seksual pada anak. OCSE menjadi tren kejahatan berbasis korban yang kompleks dengan dipicu oleh dunia maya. Tindak kejahatan ini terus tumbuh mencapai skala yang sangat besar sehingga dikategorikan sebagai ancaman sangat tinggi pada laporan 2022 INTERPOL *Global Crime Trend Summary*.
- **Motif OCSE umumnya adalah keuntungan finansial.**
- Laporan FATF mengkaji 2 jenis OCSE, yaitu:
  1. *Live-streamed Sexual Abuse of Children* (LSAC)

Diartikan sebagai penyiaran konten secara langsung yang menggambarkan anak dalam aktivitas seksual yang **dibayar konsumen dari jarak jauh**. Kejahatan ini melibatkan individu yang menjalankan peran untuk mengatur pelecehan seksual terhadap anak korban, termasuk memaksa mereka untuk terlibat dalam aktivitas seksual di depan kamera web atau perangkat kamera. Pihak yang terlibat yaitu (1) **Abuser**/Individu yang melakukan pelecehan seksual; (2) **Consumer**/Individu yang melakukan pembayaran; dan (3) **Facilitator**/Individu yang menatur pelecehan seksual untuk disiarkan langsung.  
**Pembayaran biasanya dilakukan via Money or Value Transfer Services (MVTs) terutama sistem pembayaran P2P seperti PayPal, transfer antar bank atau transfer aset virtual melalui VASP.**
  2. *Financial Sexual Extortion of Children* (FSEC)

Diartikan sebagai ancaman penyebaran gambar atau video seksual anak **untuk mendapatkan uang**. Kejahatan ini berbasis korban yang dilakukan melalui dunia maya yang menggabungkan penipuan, pemerasan, dan eksploitasi seksual. Kejahatan ini umumnya melibatkan korban yang awalnya dihubungi oleh pelaku yang tidak dikenal melalui media sosial. Pelaku umumnya menipu korban, dengan menggunakan persona palsu dan melakukan manipulasi untuk mendorong korban bertukar foto atau rekaman eksplisit seksual atau bergabung pada panggilan video eksplisit seksual yang direkam. Setelah pelaku memiliki materi seksual eksplisit milik korban, mereka menggunakan materi ini untuk mengancam atau memaksa korban untuk mengirimkan uang (tebusan).  
**Pembayaran biasa dilakukan dalam prepaid card, saldo games, dan gift card.**
- Identifikasi transaksi keuangan yang terhubung dengan OCSE:
  - A. **LSAC**
    - **Indikator umum transaksi terkait LSAC:**
      1. Transaksi dari negara maju ke negara dengan risiko tinggi eksploitasi seksual anak.
      2. Perbedaan umur signifikan antara pengirim uang dan penerima.
      3. Transaksi dengan jumlah kecil (misal 10-200 euro per transaksi) dengan nominal genap baik dalam mata uang negara asal maupun tujuan, atau dalam aset virtual yang setara dengan jumlah fiat bernominal genap.
      4. Pembayaran dibuat untuk penerima di negara lain yang mana pengirim tidak memiliki hubungan yang jelas dengannya.
      5. Transaksi dibuat pada rentang waktu yang tidak teratur tetapi berulang ke rekening pada hari yang sama atau hari berikutnya.
      6. Transaksi dilakukan larut malam atau pagi buta (menandakan konsumen ada di zona waktu yang berbeda).

7. Tujuan transaksi mengacu pada media sosial atau *username* media sosial, istilah seksual atau pornografi, atau tanggal/waktu konten disiarkan.
  8. Riwayat pembayaran jangka panjang yang menunjukkan hubungan jangka panjang telah terbentuk antara konsumen dan fasilitator.
  9. Transaksi dideskripsikan untuk biaya medis atau kebutuhan hidup atau mengacu pada hubungan antara pengirim uang dan penerima (contoh: biaya sekolah, pembelian pakaian, dsb).
  10. Pembelian pada vendor yang menawarkan alat enkripsi daring, jasa VPN, perangkat lunak untuk menghilangkan jejak daring, atau alat/jasa lain untuk privasi daring dan anonimitas.
  11. Rekening atau konsumen dengan volume transaksi tinggi ke Facebook, Microsoft, Google Play, OnlyFans, TikTok, Instagram atau media sosial lain (seperti Micous).
  12. Transaksi yang terhubung dengan individu yang ada pada daftar publik pelaku kejahatan seksual.
- **Transaksi oleh Konsumen:**
    1. Transaksi yang dilakukan ke rekening atau diakses di negara berisiko tinggi untuk LSAC.
    2. Pembelian di platform kencan atau platform yang menawarkan konten hiburan dewasa.
    3. Pembelian di platform *webcam*/siarung langsung, termasuk yang menyediakan hiburan dewasa.
    4. Pembelian di platform *game* daring atau toko *game*.
    5. Pembelian perangkat lunak pengambilan video.
    6. Dana dikirim atau diterima dari individu yang didakwa tindak pidana terkait eksploitasi seksual anak dan/atau dana ke atau dari rekanan bersama yang dibagikan dengan individu tersebut.
    7. Transaksi terhubung dengan individu yang menjadi subjek pemberitaan negatif (*adverse media*) yang berkaitan dengan tindak pidana terkait eksploitasi seksual.
  - **Transaksi oleh Fasilitator/Pelaku Kekerasan**
    1. Pengiriman uang biasanya langsung ditarik.
    2. Penerima di bawah investigasi penegak hukum atas dugaan memfasilitasi eksploitasi seksual anak daring.
    3. Pembayaran untuk fitur atau jasa premium di platform media sosial.
    4. Pembelian perangkat lunak pengambilan video untuk penggunaan di situs web atau media sosial.
    5. Transaksi pada platform *game* daring atau toko *game*.
    6. Pembelian aplikasi *spyware* atau pengawasan.
    7. Beberapa setoran dengan jumlah serupa yang dapat ditelusuri dari sumber asing, terutama dari negara konsumen LSAC berisiko tinggi, termasuk setoran dari sumber asing ini pada waktu yang sama atau berdekatan
    8. Pembayaran ke platform/vendor penyimpanan *file* daring.
    9. Pembelian di situs siaran (*streaming*) konten kreator (misal biaya keanggotaan atau langganan)

## **B. FSEC**

- **Indikator umum transaksi terkait FSEC:**
  1. Transaksi dilakukan antara dua individu yang tidak memiliki hubungan jelas (seperti nama belakang yang berbeda, tidak ada tujuan bisnis yang jelas).
  2. Transaksi umumnya di bawah 500 euro tetapi terkadang sampai 1.500 euro dalam jumlah nominal yang genap.

3. Transaksi berkali-kali dari pengirim uang ke penerima dalam waktu yang singkat kemudian berhenti sepenuhnya.
  4. Transaksi dilakukan ke negara yang sama dengan operasi dari pelaku FSEC.
  5. Tujuan transaksi merujuk pada media sosial atau *username* media sosial, istilah seksual atau pornografi, bahasa yang mengancam/memohon atau data/tanggal konten diterima.
  6. Penerima transaksi bukan merupakan warga negara yang sama dengan pengirim uang.
  7. Detail pembayaran muncul seperti donasi amal.
  8. Transaksi terhubung ke individu pada daftar publik pelaku kejahatan seksual.
- **Transaksi oleh Korban:**
1. Transaksi yang dilakukan oleh remaja pria atau dewasa muda dan pada tingkat yang lebih rendah remaja wanita atau dewasa muda.
  2. Transaksi utamanya berasal dari negara berbahasa Inggris, jika internasional, walaupun dapat berubah seiring waktu sebagaimana fasilitator yang semakin canggih.
  3. Penerimaan pengaduan dari individu terkait transaksi yang terhubung ke pemerasan seksual.
  4. Pembayaran biasanya terjadi antara jam 7 malam dan 7 pagi (biasanya pemerasan seksual terjadi secara *real-time*).
  5. Pengirim uang (korban) tidak memasukkan nama penerima pembayaran atau memasukkan nama penerima pembayaran yang tidak sesuai dengan pemilik rekening asli.
  6. Pengurangan dana di rekening pengirim uang dalam hitungan jam (biasanya kurang dari 24 jam).
  7. Pembelian *gift card* digital atau saldo *game* yang tidak biasa.
  8. Penggunaan rekening platform P2P individu yang tidak biasa.
  9. Pembelian aset virtual yang tidak biasa.
  10. Ketika ditanya staf bank, pengirim uang mengelak atau memberikan penjelasan yang tidak masuk akal terkait aktivitas tersebut.
  11. Korban membeli *gift card* berulang kali (misal Amazon, PlayStation atau penyedia game lainnya).
- **Transaksi oleh Pelaku:**
1. Sebuah rekening menerima beberapa transaksi yang tampaknya tidak saling terkait.
  2. Rekening penerima tidak memiliki justifikasi yang jelas dan sesuai dengan transaksi yang diterima oleh rekening.
  3. Dana yang diterima ditarik dari rekening dengan cepat.
  4. Pembayaran ke jasa daring yang menawarkan privasi dan/atau anonimitas (seperti enkripsi, VPN, nomor telepon virtual, dsb).
  5. Pembayaran diasosiasikan dengan beberapa kartu kredit *prepaid* atau *gift card*.
  6. Penerimaan dana dari beberapa jasa pemasaran penyimpanan *file* daring dari berbagai negara.
  7. Pembelian barang (kendaraan, real estat, peralatan rumah tangga) dalam jangka waktu singkat, setelah menerima uang, tanpa justifikasi atas uang yang digunakan.
  8. Individu dengan gaya hidup dan konsumsi yang tidak sesuai dengan pendapatan dari pekerjaannya.